

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS  
LAMPUNG TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN  
PROFESI GURU (PPG) PRAJABATAN**

(Skripsi)

Oleh

*Juty Handayani*



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

**Oleh  
(Tuty Handayani, Yunisca Nurmalisa, Abdul Halim)**

Hasil penelitian menunjukkan: Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah baik, di mana Program PPG Prajabatan tersebut dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat mengemban tugas sebagai pendidik yang profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari (1) Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap kegiatan program PPG Prajabatan yang menyatakan setuju terhadap kegiatan pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, (2) Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap waktu pelaksanaan program PPG Prajabatan yang menyatakan kurang setuju terhadap waktu pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, (3) Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap materi program PPG Prajabatan yang menyatakan kurang setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan (4) Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap tindak lanjut program PPG Prajabatan yang menyatakan setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

**Kata kunci:** *mahasiswa, profesi guru.*

**PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS  
LAMPUNG TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN  
PROFESI GURU (PPG) PRAJABATAN**

Oleh

*Tuty Handayani*

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**  
Pada  
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PERSEPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKn UNIVERSITAS LAMPUNG TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PRAJABATAN**

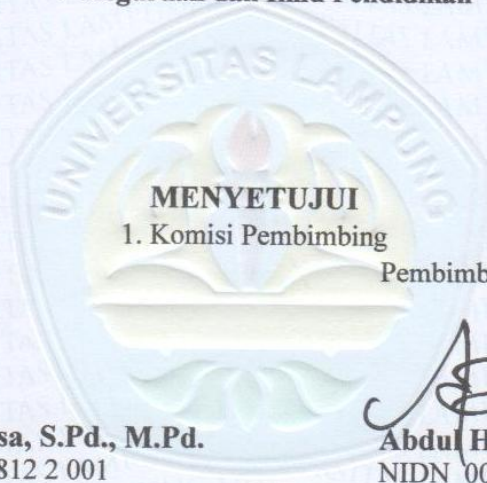
Nama Mahasiswa : **Juty Handayani**

No. Pokok Mahasiswa : **1513032025**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

**Yunita Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870602 200812 2 001

Pembimbing II,

**Abdul Halim, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0005058310

2. Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

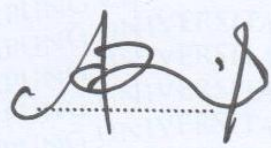
Ketua Program Studi PPKn

**Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19820727 200604 1 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd. 

Sekretaris : Abdul Halim, S.Pd., M.Pd. 

Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Irawan Suntoro, M.S. 

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**  
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Juli 2019

## SURAT PERNYATAAN

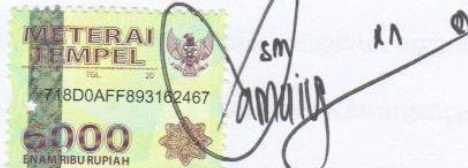
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuty Handayani  
NPM : 1513032025  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 19 Juli 2019

Pemberi Pernyataan



Tuty Handayani  
NPM 1513032025

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tuty Handayani, lahir di Gunung Mekar, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 06 Maret 1997 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara, anak ke dua dari pasangan Bapak Suporwo dan Ibu Maemunah.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis antara lain:

1. SD Negeri 2 Gunung Mekar diselesaikan pada tahun 2009
2. SMP Negeri 3 Jabung diselesaikan pada tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Pasir Sakti diselesaikan pada tahun 2015

Pada tahun 2015, penulis diterima melalui jalur SNMPTN sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti organisasi dan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Forum Pendidikan Kewarganegaraan (FORDIKA) FKIP Universitas Lampung. Penulis juga pernah menjadi Koordinator Olimpiade PPKn cabang lomba LCT Tingkat SMA se-Provinsi Lampung tahun 2018. Penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Labuhan Ratu Dua, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung

Timur serta Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Teladan Way  
Jepara, Lampung Timur.



## MOTTO

*Bekerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.  
(Conan O'Brien)*

*Bersikap baiklah pada semua orang dan lakukan yang terbaik.  
(Tuty Handayani)*

## *PERSEMBAHAN*

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada:*

*“Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang, Ayahandaku Suporwo dan Ibundaku Maemunah yang selalu senantiasa memberikan curahan kasih sayang, mendidik dengan sabar, membimbing, memotivasi, memberikan dukungan dan selalu mendoakan disetiap sujudnya untuk keberhasilanku.*

*Tiada henti ku memohon kepada Allah SWT, agar kesehatan, keberkahan, kebahagiaan, rejeki dan perlindungan-Nya yang berlimpah selalu diberikan kepada kedua orang tuaku. Semoga Allah memberikanku umur panjang untuk bisa selalu membahagiakan kalian.*

*Aamiin”.*

*Almamaterku tercinta, PPKn FKIP Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dalam diri penulis. Berkat bimbingan, saran serta bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
6. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
7. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) dan Pembimbing I, terimakasih atas motivasi, semangat, saran, masukan dan kebaikannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Abdul Halim, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II terimakasih atas saran dan masukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Irawan Suntoro, M.S. selaku Pembahas I terimakasih atas saran dan masukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
10. Ibu Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd. selaku Pembahas II terimakasih atas saran dan masukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H., Ibu Dr. Adelina Hasyim, Bapak Dr. M. Mona Adha, M.Pd., Bapak Rohman, S.Pd., M.Pd., Bapak Susilo, S.Pd., M.Pd., Bapak Obby Taufik Hidayat, S.Pd., M.Pd., Bapak Teki Prasetyo Sulaksono, S.Pd., M.Pd., Ibu Devi Sutrisno Putri, S.Pd., M.Pd., Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ibu Ana Mentari, S.Pd., M.Pd., Bapak Rahmat Hidayat, S.Pd., M.A., Bapak Febra Anjar Kusuma, M.Pd., Bapak Putut Ary Sadewo, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Edi Siswanto, S.Pd., M.Pd. serta bapak/ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, masukan serta segala bantuan yang diberikan.

12. Terimakasih untuk Ayahandaku tercinta, terkasih dan tersayang Suporwo dan Ibundaku tercinta, terkasih dan tersayang Maemunah, terimakasih atas segala keikhlasan, cinta dan kasih sayang, doa, motivasi, serta ketulusan yang telah diberikan selama ini demi keberhasilanku. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga ayah dan ibu dalam rahmat, keimanan dan ketaqwaan.
13. Terimakasih Kakak kandungku satu-satunya, Giri Santoso beserta istri Siti Nurkhasanah dan juga keponakanku terkasih dan tersayang B. Raffa Anggara dan M. Wahyu Saputra, atas semangat, dukungan, motivasi dan kasih sayang untukku selama ini. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian dalam rahmat, keimanan dan ketaqwaan.
14. Terimakasih untuk Mbah Kakungku, Bapak Tukiman (Alm) dan Bapak Mulyani (Alm) serta Mbah Putriku Ibu Jamilah dan Ibu Rukmini, atas dukungan, kasih sayang dan doa untuk keberhasilan cucumu ini. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian dalam rahmat, keimanan dan ketaqwaan.
15. Terimakasih kepada Adi Saputra, teman masa kecilku dan Insha Allah akan menjadi temana masa tuaku yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat serta perhatian kepadaku, semoga kita segera dipertemukan dipelaminan ya.
16. Terimakasih untuk Ibu Hj. Suparti dan Bapak H. Budiman, yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, semangat dan doa untuk

keberhasilan ku selama ini. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian dalam rahmat, keimanan dan ketaqwaan.

17. Terimakasih untuk Keluarga Besar Alm. Bapak Tukiman semuanya dan Saudara-saudaraku Eko, Ayu, Yanti, Widi, Yudi, Dwi, Budiono, Anto serta keponakanku tersayang Syafa, Ayasha, Kiandra, Tiara, Daffa, Daffi, atas kasih sayang, doa, dukungan dan motivasinya. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat sehat dan senantiasa menjaga kalian dalam rahmat, keimanan dan ketaqwaan.
18. Terimakasih untuk Keluarga Besar Alm. Mbah Surem semuanya dan Alm. Bapak Mulyani dan Saudara-saudaraku, Mbah Rom, Mbah Sisu, Mbah Murti, Mbah Sarbon, Bik Eni, Bik Timah, Bik Mus, Bik Harni, Bik Saniah, Bik Tri, Bik Marmi, Om Wawan, Om Topah, Om Dedik, Om Nyanye, Om Watinah dan keponakanku tersayang Angga, Wiwin, Rintan, Adit, Dea, Linda, Dika, Kia, Kevin, Fangga, Faiz, Reza, Ataya dan saudaraku lainnya yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
19. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaikku (Kepompong Squad) Fitri Untari Ningrum, Dwi Ratna Sari, Dwi Yutika Meria, Putri Yuliana, dan Novie Ria Sari yang selalu memberikan canda tawa, yang selalu menemani saat suka dan duka dan memberikan kenangan yang indah di masa perkuliahan. Semoga kita bisa meraih kesuksesan kita masing-masing dan semoga persahabatan kita tetap terjaga.
20. Terimakasih untuk sahabat-sahabat terbaikku Eka Susiyanti dan Pratiwi Purnaning Wulandari, yang selalu ada saat aku membutuhkan tempat mencurahkan isi hati dan selalu memberikan canda tawa di setiap pertemuan.

Terimakasih atas persahabatan yang kita jalin sedari dulu, semoga tetap terjaga.

21. Terimakasih untuk Sahabatku Desi Safitri dan Kartina yang telah memberikan motivasi, semangat, canda tawa disetiap pertemuan.
22. Terimakasih keluarga Kost Quinsha, Bapak Melodi Prima, Umi Salamah, Suryani Ammar, Miftahul Hidayati dan Ayu Andika atas dukungan dan motivasinya.
23. Keluarga Civic Education angkatan 2015 semuanya tanpa terkecuali terimakasih telah memberikan cerita baru dalam perjalanan hidup ini. Semoga akhir perkuliahan ini bukan menjadi akhir dari pertemanan dan kebersamaan kita.
24. Kakak-kakak dan adik-adik Civic Education angkatan 2014, 2016, 2017 dan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya.
25. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan bapak, ibu serta rekan-rekan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan kita khususnya Pendidikan Kewarganegaraan.
26. Almamaterku tercinta, Universitas Lampung.

Bandar Lampung, Juli 2019

Penulis  
Tuty Handayani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>SANWACANA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Kegunaan Penelitian .....	13
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	14
1. Ruang Lingkup Ilmu .....	14
2. Ruang Lingkup Objek Penelitian .....	14
3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian .....	14
4. Ruang Lingkup Wilayah Penelitian .....	14
5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian .....	15
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
A. Tinjauan Teoritis .....	16
1. Tinjauan tentang Persepsi .....	16
a. Pengertian Persepsi .....	16
b. Syarat-Syarat terjadinya Persepsi .....	18
c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi .....	19
d. Proses terjadinya Persepsi .....	20
2. Tinjauan tentang Mahasiswa .....	22



a.	Pengertian Mahasiswa .....	22
b.	Ciri-Ciri Mahasiswa.....	23
c.	Potensi Mahasiswa.....	24
d.	Fungsi dan Peran Mahasiswa.....	26
3.	Tinjauan tentang Kebijakan Publik.....	27
a.	Pengertian Kebijakan Publik .....	27
b.	Ciri-Ciri Kebijakan Publik.....	28
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan .....	29
d.	Proses Kebijakan Publik .....	29
4.	Tinjauan tentang Profesi Guru .....	30
a.	Pengertian Profesi Guru.....	30
b.	Persyaratan Profesi Guru .....	34
c.	Prinsip Profesional Guru.....	36
d.	Kompetensi Guru .....	37
5.	Tinjauan tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.....	40
a.	Pengertian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	40
b.	Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	43
c.	Kualifikasi Akademik Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	44
d.	Prinsip-Prinsip Seleksi Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).....	45
e.	Syarat-Syarat Calon Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	47
f.	Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	49
g.	Kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru(PPG) Prajabatan .....	50
h.	Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Studi (CPBS) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	51
i.	Mata Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	54
B.	Kajian Penelitian yang Relevan .....	56
1.	Tingkat Lokal.....	56
2.	Tingkat Nasional.....	56
C.	Kerangka Pikir .....	57
<b>III.</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A.	Metode Penelitian .....	59
B.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	60
1.	Populasi.....	60
2.	Sampel .....	60
C.	Variabel Penelitian.....	62
D.	Definisi Operasional dan Konseptual .....	63
1.	Definisi Konseptual .....	63

2.	Definisi Operasional .....	63
E.	Pengukuran Variabel.....	65
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	65
G.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	67
1.	Uji Validitas .....	67
2.	Uji Reliabilitas .....	68
H.	Teknik Analisis Data.....	69
I.	Tahap Penelitian.....	70
1.	Persiapan Pengajuan Judul.....	71
2.	Penelitian Pendahuluan.....	71
3.	Pengajuan Rencana Penelitian .....	72
4.	Pelaksanaan Penelitian.....	72
5.	Pelaksanaan Uji Coba Penelitian .....	73
a)	Analisis Validitas Angket .....	73
b)	Analisis Uji Coba Angket.....	73
<b>IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>78</b>
A.	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	78
1.	Profil Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	78
2.	Visi dan Misi Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	79
3.	Tujuan Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	80
4.	Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	81
5.	Keadaan Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	82
B.	Hasil Penelitian .....	83
1.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indikator Pemahaman.....	83
2.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indikator Tanggapan.....	87
3.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indikator Harapan.....	90
4.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung dengan Indikator Pemahaman, Tanggapan dan Harapan .....	93
5.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indikator Kegiatan Program PPG Prajabatan.....	97
6.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indikator Waktu Pelaksanaan Program PPG Prajabatan .....	100
7.	Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indokator Materi Program PPG	

Prajabatan.....	104
8. Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Inikator Tindak Lanjut Program PPG Prajabatan .....	107
9. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dengan Indikator Kegiatan, Waktu Pelaksanaan, Materi dan Tindak Lanjut Program PPG Prajabatan .....	111
10. Rekapitulasi Data Mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	114
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>118</b>
1) Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Kegiatan PelaksanaanProgram Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	122
2) Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Waktu Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	123
3) Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.....	125
4) Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Tindak Lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	128
5) Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.....	129
<b>V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>131</b>
A. Simpulan .....	131
B. Saran .....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan .....	5
2. Hasil Observasi terkait dengan Program PPG Prajabtaan oleh Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2015-2017 .....	9
3. Model Kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru PPG Prajabatan ..	51
4. Kompetensi Lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.....	51
5. Daftar Kelompok Mata Kegiatan, Kode dan Jumlah sks Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)Prajabatan .....	55
6. Jumlah Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Angkatan 2015, 2016 dan 2017 .....	60
7. Daftar Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang menjadi Sampel .....	61
8. Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X).....	74
9. Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden di Luar Populasi untuk Item Genap (Y) .....	75
10. Distribusi antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	75
11. Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	81
12. Data Jumlah Dosen Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	82
13. Distribusi Hasil Angket Indikator Pemahaman Mahasiswa	

Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	83
14. Distribusi Frekuensi Indikator Pemahaman .....	85
15. Distribusi Hasil Angket Indikator Tanggapan Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	87
16. Distribusi Frekuensi Indikator Tanggapan.....	89
17. Distribusi Hasil Angket Indikator Harapan Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	90
18. Distribusi Frekuensi Indikator Harapan .....	92
19. Distribusi Hasil Angket Persepsi Mahasiswa dengan Indikator Pemahaman, Tanggapan dan Harapan .....	93
20. Distribusi Frekuensi Indikator Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung.....	96
21. Distribusi Hasil Angket Indikator Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	97
22. Distribusi Frekuensi Indikator Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	99
23. Distribusi Hasil Angket Indikator Waktu Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	100
24. Distribusi Frekuensi Indikator Waktu Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	103
25. Distribusi Hasil Angket Indikator Materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	104
26. Distribusi Frekuensi Indikator Materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	106
27. Distribusi Hasil Angket Indikator Tindak Lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	108
28. Distribusi Frekuensi Indikator Tindak Lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan .....	110
29. Distribusi Hasil Angket Mengenai Persepsi Mahasiswa Program	

Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Kegiatan pelaksanaan, Waktu Pelaksanaan, Materi dan Tindak Lanjut Program PPG Prajabatan.....	111
30. Distribusi Frekuensi Indikator PPG Prajabatan .....	113
31. Distribusi Hasil Angket Mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program PPG Prajabatan.....	114
32. Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program PPG Prajabatan .....	117

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	58
2. Histogram Indikator Pemahaman .....	86
3. Histogram Indikator Tanggapan .....	89
4. Histogram Indikator Harapan .....	93
5. Histogram Inikator Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung .....	96
6. Histogram Indikator Kegiatan Program PPG Prajabatan .....	99
7. Histogram Indikator Waktu Pelaksanaan Program PPG Prajabatan .....	103
8. Histogram Indikator Materi Program PPG Prajabatan .....	107
9. Histogram Indikator Tindak Lanjut Program PPG Prajabatan .....	110
10. Histogram Indikator Program PPG Prajabatan .....	113
11. Histogram Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program PPG Prajabatan .....	117

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pengajuan Judul dan Calon Pembimbing.....	138
2. Surat Pengesahan Judul dan Susunan Komisi Pembimbing.....	139
3. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	140
4. Surat Keterangan Seminar Proposal .....	141
5. Berita Acara Seminar Proposal .....	142
6. Rekapitulasi Nilai Seminar Proposal .....	143
7. Kartu Perbaikan Seminar Proposal .....	144
8. Surat Rekomendasi Seminar Proposal .....	145
9. Surat Izin Penelitian .....	146
10. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian .....	147
11. Surat Keterangan Seminar Hasil.....	148
12. Berita Acara Seminar Hasil.....	149
13. Rekapitulasi Nilai Seminar Hasil.....	150
14. Kartu Perbaikan Seminar Hasil.....	151
15. Surat Rekomendasi Seminar Hasil.....	154
16. Berita Acara Ujian/Sidang Komprehensive .....	157
17. Rekapitulasi Nilai Ujian/Sidang Komprehensive .....	158
18. Laporan Pelaksanaan Ujian/Sidang Komprehensive .....	159
19. Kisi-kisi Angket .....	160
20. Angket Penelitian.....	162
21. Kunci Jawaban Angket Penelitian .....	169
22. Buku Panduan Program PPG Tahun 2018.....	170
23. Permendikbud RI No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan .....	187
24. Dokumentasi .....	193



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Guru sebagai tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik menjadi salah satu komponen yang sangat penting dalam lembaga pendidikan baik sekolah maupun madrasah. Kehadiran guru menempati posisi terdepan dalam suksesnya pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya memerlukan kompetensi khusus, namun pada kenyataannya terkadang guru sebagai pendidik dan pengajar tidak mempunyai kompetensi yang utuh dalam melaksanakan tugasnya. Adanya kompetensi utuh yang dimiliki guru akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan unggul.

Guru merupakan seseorang yang berprofesi sebagai tenaga pendidik dan pengajar harus menempuh pendidikan khusus dan mempunyai pengetahuan khusus di mana harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Oleh karena itu, profesi guru tidak boleh dilakukan oleh sembarang orang, karena perlu persiapan yang baik dan matang melalui

pendidikan dan pelatihan khusus sehingga akan menghasilkan guru-guru yang profesional. Profesional ini dimaksudkan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Sebagai seseorang yang menyanggah jabatan profesional, menjadikan guru mempunyai tugas dan kewajiban tertentu sehingga perlu diperhatikan kesejahteraannya meliputi gaji, tunjangan dan rasa aman dalam melaksanakan tugasnya melalui kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikasi guru. Hal ini sejalan dengan pasal 8 UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menegaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kemudian untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan sebagai pendidik yang profesional yang diharapkan oleh pemerintah dan memperoleh sertifikat pendidik, maka seorang guru diwajibkan untuk mengikuti program Pendidikan Profesi.

Profesi ialah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari petugasnya. Artinya profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak dipersiapkan melalui pendidikan secara khusus untuk melakukan sesuatu. Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus untuk memasuki profesi khusus atau menjadi seorang profesional. Kemudian pendidikan profesi yang harus di

tempuh oleh guru setelah memiliki kualifikasi akademik setingkat sarjana (S1) atau diploma empat (D4) untuk memperoleh sertifikat pendidik adalah Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai program baru yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan nasional dan menjadi program pengganti akta IV yang tidak berlaku lagi. Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus dalam menjadi guru guna membentuk kompetensi profesional guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbagi dalam dua jenis, yaitu Program PPG Dalam Jabatan dan Program PPG Prajabatan. Program PPG Dalam Jabatan ini diperuntukan bagi guru-guru (PNS/Honorar) yang sebelumnya sudah mengajar di sekolah-sekolah. Sedangkan Program PPG Prajabatan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menguasai kompetensi dasar profesi guru sehingga layak dan siap mengemban tugas sebagai guru yang profesional. PPG Prajabatan ini diperuntukan bagi calon guru yang baru saja lulus dari kuliah sarjana (S1) kependidikan dan sarjana (S1) atau diploma empat (D4) non kependidikan.

Sesuai dengan Pasal 1 (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, menyatakan bahwa:

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan diselenggarakan untuk mempersiapkan calon guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional untuk menyelenggarakan layanan ahli kependidikan. Kemudian tujuan dari diselenggarakannya Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, yang menyatakan bahwa:

Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik, mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini ditempuh selama dua semester dengan beberapa kegiatan yang dilaksanakan. Mengikuti amanah Permenristekdikti No. 55 tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan meliputi pendalaman materi bidang keahlian yang akan diajarkan, pendalaman materi

bidang pedagogik untuk mahasiswa program PPG yang berlatar belakang sarjana non kependidikan, lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran, praktik pembelajaran dengan teman sejawat, PPL dan pengayaan serta remediasi untuk mahasiswa yang belum memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Kemudian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini diselenggarakan di perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang memenuhi persyaratan dan ditetapkan oleh menteri. Menurut Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 280/M/KPT/2017 tentang Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru, terdapat beberapaperguruan tinggi penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1 Data Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan**

<b>No.</b>	<b>Nama Perguruan Tinggi</b>
1.	Universitas Bengkulu
2.	Universitas Mulawarman
3.	Universitas Negeri Gorontalo
4.	Universitas Negeri Jakarta
5.	Universitas Negeri Makassar
6.	Universitas Negeri Malang
7.	Universitas Negeri Manado
8.	Universitas Negeri Medan
9.	Universitas Negeri Padang
10.	Universitas Negeri Semarang
11.	Universitas Negeri Surabaya
12.	Universitas Negeri Yogyakarta
13.	Universitas Negeri Nusa Cendana
14.	Universitas Pendidikan Ganesha
15.	Universitas Pendidikan Indonesia
16.	Universitas Riau
17.	Universitas Sebelas Maret
18.	Universitas Syiah Kuala

No	Nama Perguruan Tinggi
19.	Universitas Tanjungpura
20.	Universitas Islam Nusantara
21.	Universitas Muhammadiyah Malang
22.	Universitas PGRI Semarang
23.	Universitas Santa Dharma Yogyakarta
24.	Universitas Jember
25.	Universitas Sriwijaya
26.	Universitas Lampung
27.	Universitas Muhammadiyah Prof. Rd. HAMKA
28.	Universitas Katolik Atmajaya
29.	Universitas Pattimura
30.	Universitas Cendrawasih
31.	Universitas Papua
32.	STKIP Muhammasiyah Sorong
33.	Universitas Khairun Ternate
34.	Universitas Pakuan
35.	Universitas Islam Malang
36.	Universitas Pasundan
37.	Universitas Muhammadiyah Surakarta
38.	Universitas Halu Oleo
39.	Universitas Muhammadiyah Purwokerto
40.	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
41.	Universitas PGRI Yogyakarta
42.	Universitas Kristen Satya Wacana
43.	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
44.	Universitas Muhammadiyah Jakarta
45.	Universitas Lambung Mangkurat

Sumber: SK Menristekdikti No.280/M/KPT/2017

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 280/M/KPT/2017 tersebut, tertanggal 26 September 2017, Universitas Lampung telah ditetapkan sebagai salah satu Perguruan Tinggi penyelenggara PPG Prajabatan Bersubsidi gelombang II tahun 2018. Terdapat 63 peserta yang melakukan registrasi dan yang melakukan lapor diri sebanyak 60 peserta dari 3 prodi yaitu prodi Pendidikan Guru Dasar, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris. Mendekati pelaksanaan kegiatan PPG Prajabatan Bersubsidi Gelombang II tersebut, Universitas Lampung melalui FKIP menyelenggarakan kegiatan orientasi akademik untuk peserta yang

dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 8-10 Februari 2018. Kegiatan orientasi akademik dilaksanakan dalam rangka penyiapan peserta terkait dengan program yang akan diikuti sebagai upaya untuk mendapatkan sertifikat pendidik, ungkap Dr. Sunyono, M.Si. dalam sambutannya. (Sumber: fkip.unila.ac.id, Bandar Lampung, Kamis 1 November 2018)

Calon guru yang akan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan harus mengikuti proses seleksi calon mahasiswa sehingga dapat terpilih calon-calon yang diprediksi setelah melalui Program PPG dapat menjadi guru profesional. Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 19-20), terdapat persyaratan calon mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yaitu sebagai berikut:

1. Lulusan S1/D4 dari perguruan tinggi dengan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) minimal B dan dari program studi terakreditasi minimal B
2. Berusia setinggi-tingginya 28 tahun (untuk peserta PPG Pra Jabatan bersubsidi) dan berusia setinggi-tingginya 30 tahun (untuk peserta PPG Prajabatan non subsidi) dihitung sampai dengan tanggal 31 Desember tahun pendaftaran
3. Program studi S1/D4 linier dengan bidang studi pada program PPG
4. Calon mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
5. Bebas Napza, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari BNN atau yang berwenang

6. Sehat jasmani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah
7. Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepolisian
8. Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti Program PPG, yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai Rp. 6000,00 dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa (untuk peserta PPG Pra Jabatan bersubsidi).

Adanya program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai program yang ditujukan untuk calon guru agar meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan ini menjadi perbincangan yang menarik bagi mahasiswa.

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki pemikiran-pemikiran yang kritis dan rasional dalam menghadapi sebuah perkembangan dan pembaharuan kebijakan pemerintah, terutama mahasiswa FKIP Program Studi PPKn Universitas Lampung yang tidak asing apabila mengkaji kebijakan-kebijakan pemerintah. Terlebih lagi program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini merupakan program yang wajib diikuti bagi mahasiswa sebagai calon guru. Sehingga muncul banyaknya pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh mahasiswa mulai dari setuju dan tidak setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada Senin, 29 Oktober 2018 kepada mahasiswa Program Studi PPKn, menunjukkan ada beberapa mahasiswa yang setuju dan tidak setuju



dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2 Hasil Observasi terkait dengan Program PPG Prajabatan oleh Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2015-2017**

No	Mahasiswa Angkatan	Mahasiswa Jumlah	Mahasiswa yang mengikuti observasi	Mahasiswa yang setuju dengan program PPG Prajabatan	Mahasiswa yang tidak setuju dengan program PPG Prajabatan
1.	2015	68	63		
2.	2016	67	34	59	70
3.	2017	64	32		
	Total	199	129		129

Sumber: Data Sekunder

Berdasarkan dari data di atas, maka terdapat 129 mahasiswa Program Studi PPKn yang mengikuti observasi dengan 70 mahasiswa yang tidak setuju dan 59 mahasiswa yang setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Mahasiswa yang menyatakan setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan beranggapan bahwa program ini akan menjadi program yang baik untuk membentuk dan meningkatkan profesionalisme guru, menambah pengalaman serta dapat memperoleh sertifikat pendidik. Sedangkan mahasiswa yang menyatakan tidak setuju dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan beranggapan bahwa program ini merugikan lulusan sarjana kependidikan karena dapat diikuti oleh lulusan S1 atau D4 non kependidikan dan program ini juga menambah lama studi serta menambah biaya. Dengan demikian berarti bahwa terdapat sebagian mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung tidak setuju dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Kemudian peneliti melakukan penelitian pendahuluan kembali pada Rabu, 31 Oktober 2018, di mana peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi PPKn terkait dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan tersebut. Adanya program tersebut menimbulkan keresahan terkhusus bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru. Keresahan yang dirasakan mahasiswa Program Studi PPKn sebagai mahasiswa kependidikan jika ingin menjadi guru wajib untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebelum di lantik sebagai tenaga pendidik yang profesional. Artinya mahasiswa lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak secara otomatis akan menjadi guru yang sah karena tanpa mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, seseorang yang meskipun mempunyai ijazah lulusan kependidikan tidak dianggap layak untuk mengajar dan belum dianggap menjadi guru yang profesional. Mereka menganggap bahwa kebijakan pemerintah terkait dengan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini tidak adil bagi mereka karena harus menambah lama studinya dan menambah biaya lagi. Padahal mereka sudah menempuh pengetahuan tentang kependidikan selama kurang lebih 4 tahun dan tentunya sudah siap untuk terjun ke lapangan (sekolahan) untuk mengajar tanpa harus mengikuti PPG Prajabatan.

Kemudian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan ini dapat diikuti oleh semua lulusan S1 atau D4 non kependidikan. Artinya seseorang dari lulusan S1 atau D4 non kependidikan yang mempunyai bakat dan minat untuk menjadi guru, yang kuliahnya tidak bersentuhan dengan dunia

pendidikan sekalipun bisa mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Mahasiswa Program Studi PPKn menganggap kebijakan ini tidak adil, kerenamengurangi peluang dan kesempatan bagi mahasiswa kependidikan dan mereka harus berjuang dan bersaing dengan mahasiswa non kependidikan dalam seleksi masuk program PPG Prajabatan.

Sebagian mahasiswa juga berpendapat bahwa mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan belum menjamin akan menjadi guru yang profesional tanpa ada niat yang tulus dari masing-masing guru. Karena menjadi guru bukan hanya mendidik intelektualnya saja melainkan juga mendidik budi pekerti dan karakter peserta didik. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengamati dan menganalisis **”Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan”** guna mengembangkan wawasan dan analisis peneliti.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Sebagian mahasiswa Program Studi PPKn tidak setuju dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
2. Mahasiswa lulusan sarjana kependidikan tidak otomatis menjadi guru
3. Program Pendidikan Pofesi Guru (PPG) Prajabatan menambah lama studi dan biaya

4. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dapat diikuti oleh S1 atau D4 non kependidikan sehingga mengurangi peluang dan kesempatan S1 kependidikan
5. Belum ada jaminan mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan akan menjadi guru yang profesional
6. Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat disusun tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan menjelaskan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini ialah:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan dan mengembangkan konsep-konsep ilmu pendidikan khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang mengkaji Kebijakan Pemerintah terkait dengan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

### **2. Kegunaan Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan-masukan yang berguna bagi peningkatan kualitas pendidikan, yaitu :

#### **a. Bagi Mahasiswa**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa sebagai calon guru sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi yang sudah dimiliki sehingga meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik.

#### **b. Bagi LPTK Universitas Lampung**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat lebih memperluas lagi kajian Pendidikan Kewarganegaraan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

c. Bagi Pemerintah Daerah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk memberikan bantuan/beasiswa sehingga putra-putri daerah termotivasi untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Pendidikan Politik dan Kenegaraan, khususnya dimensi Kebijakan Publik. Pokok kajian penelitian ini membahas tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

### **2. Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Ruang lingkup objek penelitian ini ialah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dan persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

### **3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian**

Ruang lingkup subjek penelitian ini ialah Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Angkatan 2015, 2016 dan 2017.

### **4. Ruang Lingkup Tempat Penelitian**

Ruang Lingkup tempat penelitian ini ialah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi PPKn Universitas Lampung yang beralamat di

Jl. Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1, Rajabasa, Gedong Meneng, Kota  
Bandar Lampung.

#### **5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung **Nomor: 7102/UN26.13/PN.01.00/2018** pada tanggal 16 Oktober 2018 sampai dengan selesainya penelitian ini.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Tinjauan Teoritis**

Tinjauan teoritis berisi tentang uraian teori yang menjelaskan variabel yang akan diteliti yaitu dengan cara mendeskripsikan variabel tersebut melalui pendefinisian, dan menguraikan secara lengkap dari berbagai referensi yang aktual sehingga dapat memperkuat penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan mengenai teori-teori dari variabel yang akan diteliti.

#### **1. Tinjauan tentang Persepsi**

##### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Slameto (2015: 102) “persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium”.

Menurut Sarlito W. Sarwono (2012: 86) “persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman”.



Menurut Rivai dan Mulyadi dalam Purba (2015) “persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu; proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraannya”. Sedangkan persepsi menurut Young dalam Safitri (2013) adalah “aktifitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan pengindra tersebut tergantung pada stimulus fisik dan stimulus sosial yang ada di lingkungannya. Sensasi-sensasi dari lingkungan akan di olah bersama-samadengan hal-hal yang telah di pelajari sebelumnya baik hal itu berupaharapan-harapan,nilai-nilai, sikap, ingatan dan lain-lain”.

Pendapat lain mengenai definisi persepsi menurut Harvey & Smith dalam Widyastuti (2014: 34) menjelaskan bahwa “persepsi adalah suatu proses membuat penilaian (*judgement*) atau membangun kesan (*impression*) mengenai berbagai macam hal yang terdapat dalam lapangan penginderaan seseorang. Penilaian atau pembentukan kesan ini adalah dalam upaya pemberian makna kepada hal-hal tersebut”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa persepsi adalah proses seseorang menerima stimulus melalui alat inderanya yang diinterpretasikan dan diwujudkan dalam sebuah pemahaman, tanggapan/penerimaan, harapan, sikap, penilaiandan kesan terhadap sesuatu. Persepsi dari setiap individu tentunya berbeda-beda, hal ini dikarenakan

perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap dan perbedaan dalam motivasi serta pandangan setiap individu terhadap sesuatu berbeda sesuai dengan pemahamannya terhadap sesuatu itu sendiri.

#### **b. Syarat-Syarat terjadinya Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2010: 101) terdapat syarat-syarat agar terjadi persepsi yaitu sebagai berikut:

##### **1. Objek yang dipersepsi**

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang meresepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

##### **2. Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf**

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

##### **3. Perhatian**

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.perhatian

merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Bimo Walgito, maka syarat terjadinya persepsi adalah objek yang dipersepsi, alat indera dan perhatian.

**c. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perbedaan Persepsi**

Hal-hal yang dapat menyebabkan perbedaan persepsi antar individu dan antar kelompok yang dikemukakan oleh Sarlito W. Sarwono (2012: 103-106) adalah sebagai berikut:

1. Perhatian

Biasanya seseorang tidak menangkap semua stimulus yang ada di sekitar menjadi pusat perhatian. Tetapi memfokuskan satu atau dua objek saja yang penting dan berkesan yang kemudian akan dipersepsikan. Perbedaan fokus dari setiap individu ini menyebabkan perbedaan persepsi.

2. Set

Set adalah kesiapan mental seseorang untuk menghadapi sesuatu rangsangan yang akan timbul dengan cara tertentu. Perbedaan set dari setiap individu akan menyebabkan perbedaan persepsi.

3. Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan yang sesaat maupun menetap akan mempengaruhi persepsi seseorang. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan perbedaan persepsi.

#### 4. Sistem Nilai

Sistem nilai yang ada dalam masyarakat sangat menentukan jenis persepsi yang muncul. Penilaian yang baik dan buruk terhadap sebuah objek menentukan persepsi.

#### 5. Tipe Kepribadian

Tipe kepribadian yang berbeda akan mempengaruhi persepsi dari setiap individu.

#### 6. Gangguan Kejiwaan

Hal ini menyangkut kelainan yang disebut dengan halusinasi maupun ilusi. Halusinasi bersifat individual dan hanya dialami oleh individu yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Sarlito W. Sarwono, maka faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi adalah perhatian, set, kebutuhan, sistem nilai, tipe kepribadian dan gangguan jiwa.

#### **d. Proses terjadinya Persepsi**

Persepsi tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui suatu proses.

Proses terjadinya persepsi dijelaskan oleh Bimo Walgito (2010: 102)

“proses terjadinya persepsi adalah objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor”. Proses stimulus

mengenai alat indra merupakan proses kealaman atau proses fisik.

Stimulus yang di terima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf

sensorik ke otak kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat

kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba yaitu stimulus yang diterima alat indra.

Dalam proses persepsi perlu adanya perhatian sebagai langkah persiapan persepsi, taraf terakhir dari proses persepsi adalah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, diraba, didengar yaitu stimulus yang diterimamelalui alat indra. Proses ini merupakan sebuah proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya respon sebagai akibat dari persepsi dapat dilihat oleh individu dalam berbagai macam bentuk. Dalam keadaan individu menunjukkan tidak hanya dikenai oleh satu stimulus saja tetapi individu dikenai berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan disekitarnya. Namun demikian tidak semua stimulus mendapatkan respon tergantung perhatian individu yang bersangkutan.

Kemudian menurut Miftah Toha dalam Mahmudah (2015) proses terjadinya persepsi didasari oleh beberapa tahap, yaitu:

1. Stimulus atau rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

## 2. Registrasi

Suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya.

## 3. Interpretasi

Proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya.

## 2. Tinjauan tentang Mahasiswa

### a. Pengertian Mahasiswa

Dalam Pasal (15) Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa “mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi”. Mereka adalah orang-orang yang secara resmi menimba ilmu di Universitas, Institut, maupun Sekolah Tinggi. Mereka menjadi peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.

Menurut Yunisca Nurmalisa (2017: 55-56) “mahasiswa adalah sekelompok orang yang memiliki kemampuan teoritik, pengetahuan dan wawasan yang lebih baik dibandingkan masyarakat umum”.

Mahasiswa juga disebut sebagai masyarakat perguruan tinggi dalam golongan masyarakat intelektual dan sosial. Sedangkan menurut Rahmawati dalam Sari (2017) “mahasiswa merupakan kalangan muda yang berumur antara 19 sampai 28 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa”.

Mahasiswa mudah untuk berinteraksi dengan masyarakat kelas bawah dan memiliki kemudahan akses serta kemungkinan mobilitas vertikal ke kelompok atas. Mahasiswa juga dianggap sebagai jembatan nurani masyarakat banyak yang mampu mewakili aspirasi. Oleh karena itu, mahasiswa menjadi tumpuan dari berbagai pihak. Mereka sering disebut sebagai harapan bangsa, harapan negara, harapan masyarakat, harapan keluarga bahkan harapan dunia.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa mahasiswa adalah orang dewasa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang memiliki kemampuan intelektual lebih matang dibandingkan masyarakat secara umum.

#### **b. Ciri-Ciri Mahasiswa**

Menurut Damanhuri dalam Sari (2017) memberikan ciri-ciri mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa adalah kelompok muda, oleh karena itu karakteristik ini diwarnai oleh sifat yang pada umumnya tidak selalu puas terhadap lingkungannya di mana mereka menginginkan berbagai perubahan dengan cepat, dinamik dan mendasar (radikal).
2. Mahasiswa adalah kelompok yang berada pada sistem pendidikan tinggi.
3. Mahasiswa adalah kelompok yang relative "*independen*" artinya kelompok ini belum punya keterikatan baik financial,

birokrasi maupun ideologis terhadap pihak manapun. Mereka hanya berkepentingan terhadap masa depan yang lebih baik.

4. Mahasiswa adalah kelompok yang menjadi subsistem masyarakat secara keseluruhan baik secara lokal regional, nasional maupun mondial.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Damanhuri, maka ciri-ciri mahasiswa adalah sebagai berikut yaitu mahasiswa adalah kelompok muda, kelompok pada sistem pendidikan tinggi, kelompok yang *independen* dan kelompok yang menjadi bagian dari masyarakat.

### **c. Potensi Mahasiswa**

Mahasiswa sebagai pemuda terdidik merupakan warisan termahal milik bangsa. Dengan segala kemudahannya, mahasiswa berada dalam puncak kekuatan manusia dalam berbagai aspek potensinya. Menurut Indra Kusumah (2011: 26), terdapat beberapa potensi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

#### **1. Potensi Spiritual**

Ketika meyakini sesuatu, seorang pemuda dan mahasiswa sejati akan memberi secara ikhlas tanpa mengharapkan pamrih.

Mereka berjuang dengan sepenuh hati dan jiwa.

#### **2. Potensi Intelektual**

Seorang pemuda dan mahasiswa sejati berada dalam puncak kekuatan intelektualnya. Daya analisis yang kuat didukung



dengan spesialisasi keilmuan yang dipelajari menjadikan kekritisannya berbasis intelektual karena didukung pisau analisis yang tajam.

### 3. Potensi Emosional

Keberanian dan semangat yang senantiasa bertalu-talu dalam jiwa muda mahasiswa. Kemauan yang keras dan senantiasa mengelora dalam dirinya mampu menular ke dalam jiwa bangsanya. Maka, jangan heran mereka seringkali menantang arus zaman dan mampu membelokkan arah sejarah sebuah bangsa.

### 4. Potensi Fisikal

Secara fisik pun mereka berada dalam puncak kekuatan dan diantara dua kelemahan. Kelemahan pertama adalah kelemahan ketika bayi yang tak berdaya. Kelemahan kedua adalah ketika tua (pikun). Mahasiswa sejati berlepas diri dari dua kelemahan tersebut.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Indra Kusumah, maka potensi-potensi yang dimiliki mahasiswa yaitu potensi spiritual, potensi intelektual, potensi emosional dan potensi fisikal. Perpaduan keempat potensi di atas yang sedang berada dalam puncak kekuatannya menjadikan mahasiswa dan gerakan yang dibangunnya senantiasa diperhitungkan dalam keputusan-keputusan besar sebuah negara.

#### d. Fungsi dan Peran Mahasiswa

Dengan identitas sebagai mahasiswa, menurut Indra Kusumah (2011: 27) mereka memiliki fungsi dan peran sebagai berikut:

##### 1. Intelektual Akademis

Mahasiswa adalah intelektual-intelektual muda yang merupakan aset bangsa yang paling berharga. Mereka beraktifitas dalam sebuah universitas yang merupakan simbol keilmuan. Kampus sendiri sampai sekarang masih dianggap sebagai benteng moral bangsa yang masih objektif dan ilmiah.

##### 2. Cadangan Masa Depan (*Iron Stock*)

Mahasiswa adalah calon-calon pemimpin di masa yang akan datang. Mereka adalah kuncup yang perlu dipelihara supaya tumbuh dan berkembang menjadi bunga-bunga bangsa. Baik buruknya sebuah bangsa tergantung kepada baik buruknya pemuda dan mahasiswa saat ini.

##### 3. Agen Perubahan (*Agent of Change*)

Mahasiswa seringkali menjadi pemicu perubahan-perubahan dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan menjadi penggerak untuk mengajak masyarakat dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik melalui berbagai gagasan, ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Indra Kusumah, maka fungsi dan peran mahasiswa yaitu sebagai intelektual akademis, cadangan masa depan dan agen perubahan. Dengan fungsi dan peran

mahasiswa tersebut, diharapkan mahasiswa mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

### **3. Tinjauan tentang Kebijakan Publik**

#### **a. Pengertian Kebijakan Publik**

Kebijakan (*policy*) adalah sebuah instrumen pemerintah, bukan saja dalam arti *government* yang hanya menyangkut aparatur negara, melainkan juga *governance* yang menyentuh pengelolaan sumber daya publik. Menurut Carl Friedrich dalam Suharno (2013: 4) “kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan yang diusulkan oleh seseorang, kelompok atau pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu sehubungan dengan adanya hambatan-hambatan tertentu seraya mencari peluang-peluang untuk mencapai tujuan atau mewujudkan sasaran yang diinginkan”. Menurut Anderson dalam Wibawa (2011: 2) “kebijakan adalah arah tindakan yang mempunyai maksud, yang ditetapkan oleh seseorang atau beberapa aktor guna menghadapi suatu masalah”.

Pendapat lain mengenai definisi kebijakan publik menurut Suharno (2013: 5) menjelaskan bahwa “kebijakan publik adalah keputusan pemerintah guna memecahkan masalah publik”. Menurut Robert dalam Wibawa (2011: 2) “kebijakan publik adalah hubungan suatu unit pemerintah dengan lingkungannya”. Menurut Pal dalam Irianto (2012: 33-34) “kebijakan publik adalah tindakan melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang dipilih oleh otoritas publik dalam

upaya mengatasi masalah (*public policy is what the government say to do or not to do*)”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa kebijakan publik adalah suatu tindakan pemerintah yang mencangkup sesuatu yang harus dilakukan atau tidak dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, kebijakan publik yang diluncurkan adalah dalam bidang pendidikan tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang merupakan program untuk meningkatkan profesionalisme sebagai calon guru.

#### **b. Ciri-Ciri Kebijakan Publik**

Menurut Suharno (2013: 14-15) terdapat ciri-ciri kebijakan publik antara lain:

1. Kebijakan publik lebih merupakan tindakan yang mengarah pada tujuan, bukan tindakan yang acak dan kebetulan.  
Kebijakan publik dalam sistem politik modern merupakan suatu tindakan yang direncanakan.
2. Kebijakan pada hakekatnya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling berkaitan dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan yang berdiri sendiri.
3. Kebijakan bersangkut-paut dengan apa yang senyatanya dilakukan pemerintah dalam bidang tertentu.

4. Kebijakan publik mungkin berbentuk positif, mungkin pula negatif. kebijakan dalam bentuk positif mencangkup beberapa bentuk tindakan pemerintah yang dimaksudkan untuk mempengaruhi masalah tertentu. Sedangkan dalam bentuk negatif, meliputi keputusan-keputusan pejabat pemerintah untuk bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun ketika campur tangan pemerintah sebenarnya diharapkan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Suharno, maka ciri-ciri kebijakan publik yaitu kebijakan merupakan tindakan mengarah pada tujuan, kebijakan terdiri atas tindakan saling berkaitan dan berpola, kebijakan bersangkutan paut pada tindakan yang dilaukan pemerintah dan kebijakan dapat berbentuk positif dan negatif.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembuatan Kebijakan**

Dalam pembuatan kebijakan pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dari kebijakan tersebut.

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan suatu kebijakan menurut Suharno (2013: 41): 1). Adanya pengaruh tekanan dari luar, 2) Adanya pengaruh kebiasaan lama, 3) Adanya pengaruh sifat-sifat pribadi, 4) Adanya pengaruh dari kelompok luar, 5) Adanya pengaruh keadaan masa lalu.

**d. Proses Kebijakan Publik**

Proses kebijakan publik menurut William Dumn dalam Suharno (2013: 22-23) terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut : 1)

Tahap Penyusunan Agenda, 2) Tahap Formulasi Kebijakan, 3) Tahap Adopsi Kebijakan, 4) Tahap Implementasi Kebijakan, 5) Tahap Penilaian Kebijakan.

#### **4. Tinjauan tentang Profesi Guru**

##### **a. Pengertian Profesi Guru**

Profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para petugasnya sehingga memerlukan pendidikan khusus. Artinya, pekerjaan yang disebut profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus terlebih dahulu untuk melakukan pekerjaan.

Menurut Kunandar (2011: 46) “profesi adalah suatu keahlian (*skill*) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentif”. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Sedangkan menurut Udin Syaefudin Saud dalam Sudarma (2014: 131) “profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para anggotanya”. Dengan kata lain, suatu pekerjaan profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang. Setiap orang yang berminat menjadi anggota profesi dari pekerjaan itu, termasuk menjadi guru, harus mengikuti sejumlah prasyarat yang ditetapkan sebagai kompetensi profesi guru.

Pendapat lain mengenai definisi profesi menurut Ornstein dan Levine dalam Soetjipto & Kosasi (2009: 15), menjelaskan bahwa Profesi adalah jabatan yang sesuai dengan pengertian profesi di bawah ini:

- 1) Melayani masyarakat, merupakan karier yang akan dilaksanakan sepanjang hayat,
- 2) Memerlukan bidang ilmu dan keterampilan tertentu di luar jangkauan khalayak ramai (tidak setiap orang dapat melakukannya),
- 3) Menggunakan hasil penelitian dan aplikasi dari teori ke praktek (teori baru dikembangkan dari hasil penelitian),
- 4) Memerlukan pelatihan khusus dengan waktu yang panjang,
- 5) Terkendali berdasarkan lisensi buku dan atau mempunyai persyaratan masuk (untuk menduduki jabatan tersebut memerlukan izin tertentu atau ada persyaratan khusus yang ditentukan untuk dapat mendudukinya),
- 6) Otonomi dalam membuat keputusan tentang ruang lingkup kerja tertentu (tidak diatur oleh orang luar),
- 7) Menerima tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil dan untuk kerja yang ditampilkan yang berhubungan dengan layanan yang diberikan,
- 8) Mempunyai komitmen terhadap jabatan dan klien, dengan penekanan terhadap pelayanan yang akan diberikan,

- 9) Menggunakan administrator untuk memudahkan profesinya; relatif bebas dari supervisi dalam jabatan,
- 10) Mempunyai organisasi yang diatur oleh anggota profesi sendiri,
- 11) Mempunyai asosiasi profesi dan atau kelompok “elit” untuk mengetahui dan mengakui keberhasilan anggotanya,
- 12) Mempunyai kode etik untuk menjelaskan hal-hal yang meragukan atau menyangsikan apanila berhubungan dengan layanan yang diberikan,
- 13) Mempunyai kadar kepercayaan yang tinggi dari publik dan kepercayaan diri setiap anggotanya,
- 14) Mempunyai status sosial dan ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan keahlian, pendidikan dan pelatihan khusus yang tidak semua orang bisa melakukan pekerjaan tersebut.

Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensinya baik potensi kognitif (*knowledge*), potensi afektif maupun potensi psikomotorik.



Menurut Pasal 1 (1) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menegaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Kemudian menurut Akhyak dalam Zahroh (2015: 3) “guru adalah orang yang pekerjaan atau mata pencahariannya mengajar (*instructor*) atau mendidik (*educator*)”.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa guru adalah seseorang yang berprofesi sebagai tenaga pendidik dan pengajar yang mempunyai pendidikan khusus dan mempunyai pengetahuan khusus di mana harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Terkait teori tentang profesi dan guru yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disintesis secara utuh bahwa profesi guru merupakan keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

## b. Persyaratan Profesi Guru

Menurut Mc Cully, dkk dalam Zuldafrial & Lahir (2014: 11)

terdapat syarat-syarat atau ciri-ciri utama dari suatu profesi yaitu sebagai berikut:

1. Suatu profesi merupakan jabatan atau pekerjaan yang memiliki fungsi dan kebermaknaan sosial yang sangat menentukan.
2. Untuk mewujudkan fungsi tersebut, para anggotanya (petugas dalam pekerjaan itu) harus menampilkan pelayanan khusus yang didasarkan atas teknik-teknik intelektual dan keterampilan-keterampilan tertentu yang unik.
3. Penampilan pelayanan tersebut bukan hanya dilakukan secara rutin, melainkan juga bersifat pemecahan masalah atau penanganan situasi kritis yang menuntut pemecahan dengan menggunakan teori dan metode ilmiah.
4. Para anggotanya memiliki kerangka ilmu yang sama, yaitu yang didasarkan atas ilmu yang jelas, sistematis dan eksplisit, bukan hanya didasarkan atas akal sehat (*commonsense*) belaka.
5. Untuk dapat menguasai kerangka ilmu itu diperlukan pendidikan dan latihan dalam jangka waktu yang cukup lama.
6. Para anggotanya secara tegas dituntut memiliki kompetensi minimum melalui prosedur seleksi, pendidikan dan latihan serta lisensi ataupun sertifikat.
7. Dalam menyelenggarakan pelayanan kepada pihak yang dilayani, para anggota memiliki kebebasan dan tanggung jawab

pribadi dalam memberikan pendapat dan pertimbangan serta membuat keputusan tentang apa yang akan dilakukan berkenaan dengan penyelenggaraan pelayanan profesional yang dimaksud.

8. Para anggotanya, baik perorangan maupun kelompok, lebih mementingkan pelayanan yang bersifat sosial daripada pelayanan yang mengejar keuntungan yang bersifat ekonomi.
9. Standar tingkah laku bagi anggotanya dirumuskan secara tersurat (*eksplisit*) melalui kode etik yang benar-benar diterapkan. Setiap pelanggaran atas kode etik dapat dikenakan sanksi tertentu.
10. Selain berada dalam pekerjaan itu, para anggotanya terus menerus berusaha menyegarkan dan meningkatkan secara cermat literatur dalam bidang pekerjaannya itu, menyelenggarakan dan memahami hasil-hasil riset, serta berperan serta secara aktif dalam pertemuan-pertemuan sesama anggota.

Kemudian untuk menjadi profesi guru, ada sejumlah syarat-syarat yang harus dipenuhi. Berdasarkan Pasal 42 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, syarat-syarat bagi para guru dan calon guru adalah sebagai berikut: 1) Harus memiliki kualifikasi minimum D4 atau S1 dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya dalam mengajar, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, 2) Guru untuk pendidikan formal pada jenjang

pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.

Sedangkan menurut menurut Nation Education Association (NEA) dalam Hendrowati ( 2015: 3-5), menjelaskan bahwa profesi keguruan memiliki beberapa persyaratan/kriteria yaitu sebagai berikut: 1) Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual, 2) Jabatan yang menggeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus, 3) Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama, 4) Jabatan yang memerlukan latihan dalam jabatan yang bersinambungan, 5) Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yang permanen, 6) Jabatan yang menentukan baku (standarnya) sendiri, 7) Jabatan yang lebih mementingkan layanan di atas keuntungan pribadi, 8) Jabatan yang mempunyai organisasi profesional yang kuat dan terjalin.

### **c. Prinsip Profesional Guru**

Menurut Pasal 7 (1) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalitas yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.

4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

**d. Kompetensi Guru**

Menurut Usman dalam Kunandar (2011: 51) “kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun kuantitatif”. Pengertian ini mengandung makna bahwa kompetensi itu dapat digunakan dalam dua konteks, yakni sebagai indikator kemampuan yang menunjukkan kepada perbuatan yang diamati dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh.

Sedangkan menurut Littrell dalam Uno (2007: 62) “kompetensi adalah kekuatan mental dan fisik untuk melakukan tugas dan keterampilan yang dipelajari melalui latihan dan praktik”.

Kompetensi guru merupakan seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

Pendapat lain mengenai definisi kompetensi menurut Muhibbin Syah dalam Uno (2007: 68) menjelaskan bahwa “kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme, yaitu guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan)”. Karena itu, kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kecakapan yang harus dimiliki oleh guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

Profesi guru harus memiliki kompetensi yang memadai. Kompetensi ini merupakan kombinasi yang kompleks antara pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai-nilai yang ditunjukkan dalam konteks pelaksanaan tugas. Kompetensi profesi guru menurut Pasal 28 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa “pendidik

adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”.

Adapun kompetensi yang menjadi prasyarat mutlak untuk melakukan tugas profesional tersebut yaitu:

1. Kompetensi pedagogik, merupakan kemampuan yang berkenaan dengan wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi kepribadian, merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, objektif mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3. Kompetensi sosial, merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang meliputi kompetensi berkomunikasi lisan, tertulis, dan/atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga

kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

4. Kompetensi profesional, merupakan kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik. Kemampuan ini dijadikan sebagai landasan untuk melakukan suatu pekerjaan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

## **5. Tinjauan tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

### **a. Pengertian Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menyatakan bahwa “pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus”.

Senada dengan pengertian tersebut, menurut Pasal 17 (1) UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa



“Pendidikan profesi merupakan Pendidikan Tinggi setelah program sarjana yang menyiapkan Mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus”.

Guru merupakan sebuah profesi. Berdasarkan ketentuan Pasal 8 UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dinyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kualifikasi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Untuk memperoleh hal tersebut, maka dapat ditempuh melalui program pendidikan profesi. Program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut Program PPG sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1 (5) Peraturan Menteri, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan pendidikan menengah.

Sedangkan menurut Pasal 1 (2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, menyatakan bahwa:

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut program PPG adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan

sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan Buku Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 11) Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, yaitu pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menguasai kompetensi dasar profesi guru sehingga layak dan siap mengemban tugas sebagai guru yang profesional. PPG Prajabatan ini diperuntukan bagi calon guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D4) yang mempunyai bakat dan minat menjadi guru serta akan melamar menjadi guru.

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan program baru yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan nasional dan sebagai program pengganti akta IV yang tidak berlaku lagi. Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sebagai program yang diselenggarakan untuk lulusan S1 kependidikan dan S1 atau D4 nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan teori beberapa ahli di atas, maka dapat disintesis bahwa pendidikan profesi guru prajabatan adalah program

pendidikan yang diperuntukan untuk lulusan S1 atau D4 kependidikan dan nonkependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru yang bertujuan untuk memperoleh sertifikat pendidik dan meningkatkan kompetensi profesional calon guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”.

**b. Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Program Pendidikan Profesi Guru merupakan kebijakan pemerintah yang diberikan kepada guru dan harus dilaksanakan oleh guru.

Pemerintah memberlakukan kebijakan pendidikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kemajuan bidang pendidikan nasional.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 12), program PPG Prajabatan bertujuan untuk menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem

Pendidikan Nasional, terdapat tujuan umum Program Pendidikan

Profesi Guru, yaitu:

Program Pendidikan Profesi Guru untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kemudian tujuan khusus dilaksanakannya Program Pendidikan Profesi Guru tercantum dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, yang menyatakan bahwa:

Tujuan Program Pendidikan Profesi Guru adalah untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran; menindaklanjuti hasil penilaian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik, mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan.

Jika melihat dari tujuan dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, lebih mengarah kepada peningkatan profesionalisme calon guru. Di mana calon guru harus mampu menjalankan tugasnya secara profesional dengan menguasai empat jenis kompetensi yang tercantum dalam Pasal 10 (1) Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

**c. Kualifikasi Akademik Peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Masukan program Pendidikan Profesi Guru terdiri atas dua macam, yaitu lulusan S1 kependidikan dan lulusan S1 atau D4 non

kependidikan. Secara terperinci, dalam Pasal 6 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, terdapat kualifikasi akademik calon peserta program Pendidikan Profesi Guru yaitu sebagai berikut:

1. S1 kependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh.
2. S1 kependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh dengan menempuh martikulasi.
3. S1 atau D4 nonkependidikan yang sesuai dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh dengan menempuh martikulasi.
4. S1 Psikologi untuk program PPG pada PAUD atau SD dengan menempuh martikulasi.
5. S1 atau D4 nonkependidikan yang serumpun dengan program pendidikan profesi yang akan ditempuh dengan menempuh martikulasi.

**d. Prinsip-Prinsip Seleksi Mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

Seleksi calon mahasiswa adalah tahap yang sangat penting dari seluruh rangkaian proses mencetak guru profesional. Oleh karena itu harus ada suatu pola dan sistem yang handal. Keandalan sistem ini ditunjukkan dengan kemampuan memilih calon-calon yang diprediksi setelah melalui Program Studi PPG dapat menjadi guru

profesional. Hal ini dinyatakan dalam Pasal 5 ayat (1) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru Penerimaan mahasiswa baru Program Sarjana Pendidikan dan Program PPG dilakukan melalui sistem penerimaan mahasiswa baru. Program Studi PPG dapat diselenggarakan dalam bentuk PPG Prajabatan dan PPG Dalam Jabatan.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 19), untuk menjamin sistem seleksi yang mampu memilih mahasiswa calon guru profesional yang berkualitas, sistem seleksi didasarkan pada prinsip-prinsip:

1. Objektif, sistem seleksi didasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan;
2. Berkeadilan, sistem seleksi tidak membedakan kemampuan, latar belakang agama, suku, ras, gender, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan geografis;
3. Akuntabel, sistem seleksi menggunakan mekanisme, prosedur, dan kriteria yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Valid dan reliabel, mengukur kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian;
5. Transparan, sistem seleksi didasarkan pada prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses semua pihak; dan
6. Kredibel, proses dan hasil penetapan peserta dapat dipercaya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka terdapat enam prinsip yang mendasari seleksi calon mahasiswa program PPG yaitu objektif, berkeadilan, akuntabel, valid dan reliabel, transparan serta kredibel.

**e. Syarat-Syarat Calon Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 19-20), syarat-syarat calon mahasiswa PPG yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. PPG Pra Jabatan Bersubsidi
  - a. Lulusan S1/D4 dari perguruan tinggi dengan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) minimal B dan dari program studi terakreditasi minimal B
  - b. Berusia setinggi-tingginya 28 tahun dihitung sampai dengan tanggal 31 Desember tahun pendaftaran
  - c. Program studi S1/D4 linier dengan bidang studi pada program PPG
  - d. Calon mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
  - e. Bebas Napza, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari BNN atau yang berwenang
  - f. Sehat jasmani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah
  - g. Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepolisian

- h. Belum menikah dan bersedia tidak menikah selama mengikuti Program PPG, yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai Rp. 6000,00 dan disahkan oleh Lurah/Kepala Desa (untuk peserta PPG Pra Jabatan bersubsidi)

## 2. PPG Pra Jabatan Non Subsidi

- a. Lulusan S1/D4 dari perguruan tinggi dengan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) minimal B dan dari program studi terakreditasi minimal B
- b. Berusia setinggi-tingginya 30 tahun dihitung sampai dengan tanggal 31 Desember tahun pendaftaran
- c. Program studi S1/D4 linier dengan bidang studi pada program PPG
- d. Calon mahasiswa terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)
- e. Bebas Napza, yang dibuktikan dengan surat keterangan dari BNN atau yang berwenang
- f. Sehat jasmani yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter rumah sakit pemerintah
- g. Berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari kepolisian.



**f. Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Menurut Pasal 1 (3) Permendiknas No. 87 Tahun 2013 tentang

Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan menyatakan bahwa:

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan adalah perguruan tinggi yang memenuhi syarat dan diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan pendidikan dan tenaga kependidikan lainnya pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka program Pendidikan Profesi Guru

(PPG) diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memenuhi

persyaratan yang ditetapkan oleh menteri. Berdasarkan Pasal 3 (2)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan Profesi

Guru Prajabatan, persyaratan yang dimaksudkan adalah sebagai

berikut:

1. Memiliki program studi kependidikan strata satu (S1) yang:
  - a. Sama dengan program PPG yang dilaksanakan
  - b. Terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nilai minimal B
  - c. Memiliki dosen tetap sekurang-kurangnya 2 (dua) orang berkualifikasi doktor (S3) dengan jabatan akademik minimal Lektor, dan 4 (empat) orang berkualifikasi Magister (S2) dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala berlatar belakang pendidikan sama dan/atau sesuai dengan program PPG yang akan diselenggarakan, minimal salah satu latar belakang strata pendidikan setiap dosen tersebut adalah bidang kependidikan.
2. Memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi persyaratan menunjang penyelenggaraan program PPG.
3. Memiliki program peningkatan dan pengembangan aktivitas intruksional atau yang sejenis dan berfungsi efektif.
4. Memiliki program dan jaringan dengan sekolah-sekolah mitra terakreditasi minimal B dan memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Memiliki laporan evaluasi diri dan penjaminan mutu berdasarkan fakta, sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terakhir.

**g. Kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 14), terdapat tahap pengembangan kurikulum Program PPG Prajabatan yaitu sebagai berikut:

1. Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)/Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Studi PPG (CPBS)  
Dalam konteks program PPG sebagai bidang studi yang mencakup berbagai bidang studi, maka capaian pembelajaran lulusan dirumuskan lebih operasional sebagai Capaian Pembelajaran Bidang Studi (CPBS). Rumusan CPBS disusun oleh asosiasi bidang studi atau program keahlian (untuk bidang vokasi). CPBS memuat empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.
2. Penentuan Mata Kegiatan Belajar dan bobot/beban kegiatan belajar
3. Perumusan Capaian Mata Kegiatan (CPMK) dan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)  
CPKM dirumuskan berdasarkan CPBS untuk masing-masing mata kegiatan belajar pada Program PPG untuk suatu bidang studi.

Kemudian penyusunan struktur kurikulum program PPG mengacu pada Pasal 9(1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 87 Tahun 2013 tentang Program Pendidikan

Profesi Guru Prajabatan, yang dalam hal ini struktur kurikulum program PPG berisi program pengemasan materi bidang studi untuk pembelajaran yang mendidik (*subject specific pedagogy*) dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Kependidikan yang dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Model Kurikulum Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)**

No	Isi Kurikulum	Proporsi
1.	Pemantapan akademik pedagogik atau bidang studi dan keprofesian; dan lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran dan rencana penelitian tindakan.	60%
2.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	40%

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan PPG Tahun 2017

**h. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Studi (CPBS) Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (2018: 62-64) telah dipaparkan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan program PPG, sebagaimana dimuat dalam tabel berikut:

**Tabel 4 Kompetensi Lulusan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, Subkompetensi dan Indikator**

No	Kompetensi	Sub-kompetensi	Indikator
1	Pedagogik	a. Merencanakan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merumuskan indikator kompetensi dan capaian pembelajaran berdasarkan standar kompetensi lulusan.</li> <li>2. Mengorganisasikan materi, proses, sumber, media, penilaian dan evaluasi pembelajaran.</li> <li>3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</li> </ol>

No	Kompetensi	Sub-kompetensi	Indikator
			sesuai silabus dengan menerapkan prinsip Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK).
		b. Melaksanakan pembelajaran	Mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mendidik dan mencerdaskan sesuai dengan kaidah pedagogik untuk memfasilitasi pengembangan potensi diri dan karakter siswa.
		c. Menilai dan mengevaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan penilaian otentik holistik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan (<i>Assesmen of learning</i>)</li> <li>2. Melaksanakan penilaian sebagai proses belajar (<i>Assessment as learning</i>)</li> <li>3. Menggunakan hasil penilaian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (<i>Assessment for learning</i>)</li> </ol>
2	Kepribadian	Berprilaku sesuai dengan norma agama, norma hukum, norma sosial, etika dan nilai budaya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sebagai insan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.</li> <li>2. Memiliki jiwa dan rasa kebangsaan dan cinta tanah air berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, komitmen NKRI, dan semangat Bhinneka Tunggal Ika</li> <li>3. Menunjukkan kesadaran hukum dengan melaksanakan norma</li> </ol>

No	Kompetensi	Sub-kompetensi	Indikator
			sesuai peraturan perundang-undangan dibidang pendidikan dan keguruan.
			4. Tampil sebagai pribadi teladan yang jujur, berakhlak mulia, beretos kerja, bertanggung jawab, dan bangga menjadi guru
			5. Memiliki sikap mau mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.
3	Sosial	Memiliki kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dan beradaptasi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar	<p>1. Berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat secara lisan dan tulisan dengan santun, efektif, dan produktif</p> <p>2. Berpartisipasi sebagai warga negara yang baik dalam pembangunan bangsa</p> <p>3. Memiliki komitmen mengadaptasi dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan tugas profesionalnya</p>
4	Profesional	a. Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam	<p>1. Menganalisis kompetensi (capaian pembelajaran) sebagai dasar pemilihan materi</p> <p>2. Menerapkan dan mengevaluasi materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi,</p>

No	Kompetensi	Sub-kompetensi	Indikator
		b. Menuasai dan menemukan konsep, pendekatan, teknik dan metode ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang relevan.	<p>dan seni (ipteks).</p> <p>1. Menguasai konsep, pendekatan, teknik, atau metode keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan</p> <p>2. Menemukan konsep, pendekatan, teknik, atau metode baru dalam ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni yang relevan</p>

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan Program PPG Tahun 2018

**i. Mata Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

Mengikuti amanah Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru, Kegiatan Program Studi PPG Prajabatan mencakup pelaksanaan proses pembelajaran yaitu:

1. Pendalaman materi bidang keahlian yang akan diajarkan
2. Pendalaman materi bidang pedagogik untuk mahasiswa Program PPG yang berlatar belakang sarjana nonkependidikan
3. Lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran
4. Praktik pembelajaran dengan teman sejawat
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Pengayaan dan remediasi untuk mahasiswa yang belum memenuhi capaian pembelajaran yang ditetapkan

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (2018: 15), dalam perumusan mata kegiatan program PPG,

pelaksanaan proses pembelajaran tersebut dikelompokkan menjadi tiga macam yaitu lokakarya pengembangan mata kegiatan umum (MKU), lokakarya pengembangan perangkat pembelajaran dan praktik pengalaman lapangan. MKU terdiri dari Orientasi Awal, Penyusunan Rancangan Penelitian Tindak Kelas, serta Praktik dan Seminar Hasil PTK dengan bobot sks keseluruhan sebesar 4 sks. MKU bersifat sama untuk semua bidang studi.

Kemudian Mata Kegiatan Lokakarya (LOK) merupakan kegiatan untuk menyusun perangkat pembelajaran bidang studi dengan bobot sks keseluruhan sebesar 19 sks yang terbagi dalam beberapa siklus kegiatan. Adapun jumlah besaran sks masing-masing siklus lokakarya menyesuaikan dengan karakteristik masing-masing bidang studi. Serta Mata Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (MPL) berisi kegiatan praktik mengajar dan non mengajar dengan bobot sks keseluruhan sebesar 15 sks. Bagi PPG kejuruan PPL dapat disertai dengan praktik industri. Secara rinci daftar mata kegiatan, kode dan besaran sks disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5**Daftar Kelompok Mata Kegiatan, Kode dan Jumlah sksProgram Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

No	Kelompok Mata Kegiatan	Kode	Jumlah sks
1	Mata Kegiatan Umum	MKU	4
2	Lokakarya Pengembangan Perangkat Pembelajaran	LOK	19
3	Praktik Pengalaman Lapangan	MPL	15
Jumlah			38

Sumber: Pedoman Penyelenggaraan Program PPG Tahun 2018

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

### **1. Tingkat Lokal**

Penelitian yang dilakukan oleh Pantiana Eli Lestari (2017) yang berjudul “Persepsi Guru SMP Negeri 26 Bandar Lampung terhadap Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) pemahaman terhadap implementasi PKB kurang baik. (2) Tanggapan guru terhadap Program PKB sudah menunjukkan tanggapan positif karena mereka menerima dan mendukung adanya program tersebut. (3) Harapan terhadap implementasi PKB menunjukkan adanya penambahan jumlah anggaran dan kuota bagi peserta PKB. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis lebih menekankan pada Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dalam meningkatkan profesionalisme calon guru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan profesionalisme guru sehingga penelitian ini sangat relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **2. Tingkat Nasional**

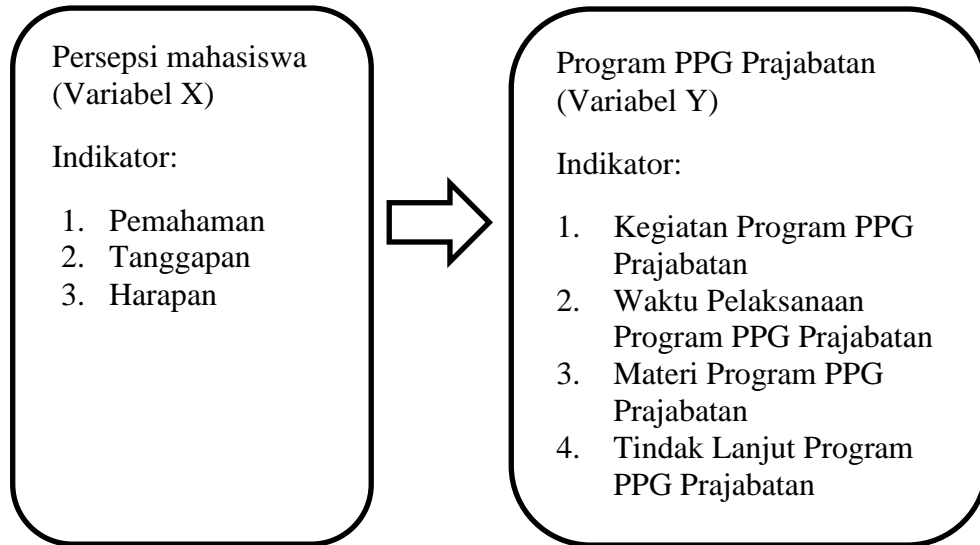
Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015) dengan judul penelitian “Persepsi Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta terhadap Pendidikan Profesi Guru (PPG)”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.



Hasil penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa kependidikan FE UNY angkatan 2012 dan 2013 ragu-ragu (50,20%) terhadap proses penerimaan pengetahuan mereka terkait dengan PPG dan sebagian besar pula (48,23%) ragu-ragu dalam mengevaluasi program PPG. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah aspek-aspek yang diteliti, fokus penelitian yang berbeda dan tujuan penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sehingga penelitian ini sangat relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis.

### **C. Kerangka Pikir**

Persepsi adalah proses seseorang menerima stimulus melalui alat inderanya yang diinterpretasikan dan diwujudkan dalam sebuah pandangan atau tanggapan, pemahaman, perasaan serta harapan. Terkait dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang merupakan program yang ditujukan untuk sarjana lulusan kependidikan dan non kependidikan agar meningkatkan profesionalisme sebagai calon guru sebelum dilantik sebagai guru yang sah dan profesional dan untuk memperoleh sertifikat pendidik. Hal ini akan menimbulkan banyak persepsi yang berbeda dari masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu, kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018: 207) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Margono (2010: 105-106) “metode penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui”. Metode ini disebut metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian ini sangat tepat digunakan untuk menjelaskan Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

## B. Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan salah satu unsur paling penting dalam penelitian karena keberadaan populasi turut menentukan validitas data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2015: 117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Margono (2010: 118) “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang masih tercatat sebagai mahasiswa aktif, adapun jumlah keseluruhan mahasiswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 6 Jumlah Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Angkatan 2015, 2016 dan 2017**

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	2015	68
2	2016	67
3	2017	64
Total		199 Mahasiswa

Sumber: Data Mahasiswa Program Studi PPKn

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil jika jumlah populasi besar dan peneliti tidak bisa mengambil semua

responden dalam suatu penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya sampel menurut Arikunto (2006: 134) menyatakan “apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, karena subjek penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti akan mengambil jumlah sampel sebanyak 15% dari 199 mahasiswa sehingga jumlah sampelnya adalah 30 mahasiswa yang terdiri dari:

**Tabel 7 Daftar Mahasiswa Program Studi PPKn Angkatan 2015, 2016 dan 2017 yang menjadi Sampel**

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa	Sampel
1	2015	68	$68 \times 15\% = 10,2 = 10$
2	2016	67	$67 \times 15\% = 10,05 = 10$
3	2017	64	$64 \times 15\% = 9,6 = 10$
Jumlah		199 mahasiswa	30 mahasiswa

Sumber: Perhitungan oleh penulis

Adapun cara untuk pengambilan sampel penelitian sebanyak 30 mahasiswa dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampel Random* atau sampel acak, sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap mahasiswa untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel acak dilakukan dengan cara undian berdasarkan Nomor Pokok Mahasiswa (NPM). NPM dari setiap mahasiswa ditulis pada kertas kecil-kecil, kemudian kertas digulung dan

kemudian diundi. Dengan tanpa prasangka, diambil sebanyak 10 gulungan kertas dari masing-masing angkatan, sehingga terkumpul 30 gulungan kertas dan NPM yang tertera pada gulungan kertas tersebut itulah yang merupakan nomor subjek sampel penelitian.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2010: 91) “variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”, yang secara umum berarti variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang terdapat dalam topik penelitian, selanjutnya dijabarkan dalam dimensi-dimensi yang memungkinkan untuk di ukur atau diamati dari tiap-tiap konsep yang bersangkutan. Menurut Margono (2010: 133) “variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai”. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis membedakan dua variabel yaitu variabel bebas sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat yang dipengaruhi (Y), yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

## **D. Definisi Operasional dan Konseptual**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual variabel digunakan untuk menegaskan tentang masalah yang diteliti, definisi konseptual variabel adalah penegasan serta penjelasan suatu konsep dengan menggunakan konsep-konsep (kata-kata) lagi, yang tidak harus menunjukkan sisi-sisi (dimensi) pengukuran tanpa menunjukkan deskripsi dan indikatornya dan bagaimana cara mengukurnya.

- a. Persepsi mahasiswa adalah proses mahasiswa menerima stimulus melalui alat inderanya yang diinterpretasikan dan diwujudkan dalam sebuah pandangan atau pemahaman, tanggapan/penerimaan, harapan, sikap, penilaian dan kesan terhadap sesuatu. Oleh karena itu, persepsi setiap mahasiswa terhadap sesuatu berbeda-beda.
- b. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah salah satu program baru dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

### **2. Definisi Operasional**

Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan variabel operasional.

- a. Dalam penelitian ini untuk mengukur persepsi mahasiswa, maka dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:
  1. Pemahaman  
Indikator ini diukur dari tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.
  2. Tanggapan  
Indikator ini diukur dari tanggapan mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.
  3. Harapan  
Indikator ini diukur dari harapan mahasiswa terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.
- b. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah salah satu program baru dalam bidang pendidikan yang ditujukan untuk calon guru di mana bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan dan S1/DIV Non kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:
  1. Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
  2. Waktu Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
  3. Materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan



#### 4. Tindak Lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

### E. Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembar angket yang disebar kepada responden.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diukur adalah sebagai berikut:

1. Persepsi mahasiswa (X) dengan indikator yaitu:
  - a. Pemahaman
  - b. Tanggapan
  - c. Harapan
2. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan variabel (Y) dengan indikator yaitu:
  - a. Kegiatan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
  - b. Waktu Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
  - c. Materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
  - d. Tindak Lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pokok dan teknik penunjang.

## **1. Teknik Pokok**

### **a. Angket**

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, angket menjadi teknik pokok dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 199) “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dengan menggunakan angket tertutup, peneliti telah menyiapkan jawaban yang harus dipilih oleh responden. Masing-masing memiliki skor atau bobot yang berbeda. Berikut ini adalah skor untuk alternatif jawaban pada angket:

1. Alternatif jawaban a diberi skor 3
2. Alternatif jawaban b diberi skor 2
3. Alternatif jawaban c diberi skor 1

## **2. Teknik Penunjang**

### **a. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan (*in depth interview*) guna mengetahui hal-hal yang menyangkut persepsi

mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni jenis wawancara mengkombinasikan antara pertanyaan yang telah disiapkan secara rinci dengan pertanyaan yang diajukan secara tiba-tiba pada saat berlangsungnya proses wawancara. Meskipun demikian, pertanyaan yang akan diajukan oleh pewawancara harus masih berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan.

#### **b. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penunjang. Dokumentasi dilakukan agar mendapatkan data-data terkait dengan jumlah mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung yang masih aktif dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan antara lain buku pedoman penyelenggaraan Program PPG Prajabatan dan peraturan yang terkait lainnya.

### **G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

#### **1. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2010: 211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Menurut Sugiyono (2018: 173) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid . Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan. Setelah dinyatakan valid, instrumen baru digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221) menyatakan “bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Uji coba angket dilakukan dengan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Mengkorelasikan item ganjil genap dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - \{\sum X\}^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor rata-rata dari X

$Y$  = Skor rata-rata dari  $Y$

$N$  = Jumlah sampel

Kemudian dicari reliabilitasnya dengan menggunakan

rumus *Spearman Brown* menurut Arikunto (2010: 223), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  = Koefisien korelasi item  $x$  dan  $y$

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 : Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 : Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 : Reliabilitas rendah

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis yang dilakukan setelah semua data terkumpul, yaitu dengan mengidentifikasi data selanjutnya mengolah data tersebut. Adapun dalam penggolongan data tersebut menggunakan rumus interval, yakni:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

Selanjutnya untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria sebagai berikut:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Tidak Baik

## **I. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian ini pada hakekatnya merupakan suatu persiapan atau rencana yang sistematis agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan

rencana. Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Persiapan Pengajuan Judul**

Langkah awal dalam penelitian ini penulis mengajukan judul yang terdiri dari dua alternatif pilihan kepada dosen pembimbing akademik. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing akademik, selanjutnya penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua Program Studi PPKn dan disetujui pada tanggal 15 Oktober 2018 sekaligus ditentukan dosen pembimbing utama yaitu Yunisca Nurmalisa S.Pd., M.Pd., dan pembimbing pembantu yaitu Abdul Halim S.Pd., M.Pd.

### **2. Penelitian Pendahuluan**

Setelah mendapat surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 7102/UN26.13/PN.01.00/2018 peneliti melakukan penelitian pendahuluan di Program Studi PPKn Universitas Lampung. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung untuk mengetahui pemahaman, tanggapan dan harapannya terkait dengan program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Penelitian ini ditunjang oleh beberapa literatur dan arahan dari dosen pembimbing. Pada tanggal 10 Desember 2018 disetujui Pembimbing I (utama) untuk melaksanakan seminar proposal yang kemudian disahkan oleh Ketua Program Studi PPKn. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan masukan-masukan atau

saran dari dosen pembahas untuk kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.

### **3. Pengajuan Rencana Penelitian**

Rencana penelitian diajukan untuk mendapatkan persetujuan setelah melaksanakan seminar proposal. Setelah melakukan proses konsultasi dan perbaikan-perbaikan proposal skripsi kepada dosen pembimbing I dan II maka seminar proposal dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 09 Januari 2019. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah perbaikan dengan proposal skripsi dengan konsultasi kepada dosen pembahas dan dosen pembimbing.

### **4. Pelaksanaan Penelitian**

#### **a) Persiapan Administrasi**

Berdasarkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan Nomor 1235/UN26.13.01/PN.01.00/2019 tanggal 11 Februari 2019 yang ditujukan pada Ketua Program Studi PPKn Universitas Lampung dan persiapan kelengkapan peneliti telah diuji coba, maka peneliti merencanakan tanggal dan hari bersama responden untuk mengadakan penelitian.

#### **b) Penyusunan Alat Pengumpulan Data**

Sesuai dengan alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mempersiapkan angket atau kuisioner yang akan diberikan kepada responden berjumlah 30 responden



dengan jumlah 26 item soal pertanyaan angket yang terdiri dari tiga alternatif jawaban.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi angket mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
- 2) Mengkonsultasikan angket kepada Pembimbing I dan Pembimbing II
- 3) Setelah angket tersebut disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti melakukan uji coba angket kepada sepuluh responden di luar populasi sebenarnya.

## **5. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian**

### **a) Analisis Validitas Angket**

Dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan. Setelah dinyatakan valid, instrumen baru digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

### **b) Analisis Uji Coba Angket**

Untuk menentukan reliabilitas dalam penelitian ini, maka peneliti berpedoman pada teori menurut Arikunto (2010:221) menyatakan “reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen dapat

dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyebarkan angket kepada 10 mahasiswa di luar responden untuk uji coba angket.
- 2) Untuk menguji reliabilitas angket digunakan teknik belah dua atau genap dan ganjil.

Berikut adalah hasil uji angket yang telah dilakukan sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden di Luar Populasi untuk Item Ganjil (X)**

No	Nomer Item Ganjil (X)												Skor	
	1	3	5	7	9	1	1	1	1	1	2	2		2
	1	3	5	7	9	1	3	5	7	9	1	3	5	
1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	3	33
2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	30
3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	34
4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	35
5	3	2	3	1	1	3	1	2	2	3	3	3	3	30
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	35
7	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	32
8	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	33
9	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	31
10	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	33
<b>Jumlah</b>													<b>326</b>	

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket

Dari tabel 8 diketahui  $\sum X=326$  yang merupakan hasil dari penjumlahan skor uji coba angket kepada sepuluh (10) orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 9 Hasil Uji Coba Angket kepada Sepuluh Responden di Luar Populasi untuk Item Genap (Y)**

No	Nomer Item Genap (Y)												Skor	
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24		26
1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	35
2	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	2	31
3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	34
4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	35
5	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	28
6	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	36
7	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	31
8	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	33
9	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	31
10	3	3	1	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	29
<b>Jumlah</b>													<b>323</b>	

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket

Dari tabel 9 diketahui  $\sum X=323$  yang merupakan hasil dari penjumlahan skor uji coba angket kepada sepuluh (10) orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

**Tabel 10 Distribusi antara Item Ganjil (X) dengan Item Genap (Y) Mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	33	35	1089	1225	1155
2	30	31	900	961	930
3	34	34	1156	1156	1156
4	35	35	1225	1225	1225
5	30	28	900	784	840
6	35	36	1225	1296	1260
7	32	31	1024	961	992
8	33	33	1089	1089	1089
9	31	31	961	961	961
10	33	29	1089	841	957
<b>Jumlah</b>	<b>326</b>	<b>323</b>	<b>10658</b>	<b>10499</b>	<b>10565</b>

Sumber: Analisis Data Hasil Uji Coba Angket

Tabel 10 merupakan hasil dari penggabungan skor uji coba angket kepada sepuluh (10) orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dan item genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel tersebut akan dikorelasikan menggunakan *Product Moment* untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi instrument penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh di atas, maka dikorelasikan untuk mengetahui reliabilitas dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Diketahui:

$$\begin{array}{lll} \sum X & = 326 & \sum X^2 = 10658 & \sum XY = 10565 \\ \sum Y & = 323 & \sum Y^2 = 10499 & N = 10 \end{array}$$

Dengan rumus di atas, maka data yang telah diketahui dimasukan untuk membuktikan reliabilitas dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{10 \times 10565 - (326)(323)}{\sqrt{\{10 \times 10658 - (326)^2\} \{10 \times 10499 - (323)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{105650 - 105298}{\sqrt{\{106580 - 106276\} \{104990 - 104329\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{352}{\sqrt{\{304\} \{661\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{352}{\sqrt{200944}}$$

$$r_{xy} = \frac{352}{448,27}$$

$$r_{xy} = 0,78$$

Maka, untuk mengetahui koefisien reliabilitasnya digunakan rumus *Sperman Browns* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1+r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,78)}{1+0,78}$$

$$r_{xy} = \frac{1,56}{1,78}$$

$r_{xy}=0,876$  dibulatkan menjadi 0,88

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 0,90 – 1,00 : Reliabilitas tinggi
- 0,50 – 0,89 : Reliabilitas sedang
- 0,00 – 0,49 : Reliabilitas rendah

Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui  $r_{xy} = 0,88$ . Selanjutnya indeks reliabilitasnya termasuk ke dalam kriteria 0,50 – 0,89 yang merupakan reliabilitas sedang. Hal ini berarti bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas sedang. Dengan demikian angket mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung Terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dapat digunakan dalam penelitian ini atau memenuhi syarat.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan adalah baik, di mana Program PPG Prajabatan tersebut dapat meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat mengemban tugas sebagai pendidik yang profesional. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yang meliputi kegiatan, waktu pelaksanaan, materi program serta tindak lanjut program PPG Prajabatan.

Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap kegiatan program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 73,33% atau 22 responden yang menyatakan setuju terhadap kegiatan pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Kegiatan Program PPG Prajabatan ini dapat menghasilkan calon guru yang profesional dan bermutu sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap materi program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 50% atau 15 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap waktu pelaksanaan Program

Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Hal ini karena mahasiswa merasa keberatan terhadap waktu yang harus ditempuh untuk mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan yaitu selama 2 semester atau kurang lebih 1 tahun. Serta tidak ada perbedaan waktu pelaksanaan Program PPG Prajabatan antara S1 Kependidikan dan S1/D4 Nonkependidikan

Persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap materi program PPG Prajabatan diperoleh 46,67% atau 14 responden yang menyatakan kurang setuju terhadap materi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Mahasiswa beranggapan bahwa mereka yang nantinya sebagai lulusan sarjana kependidikan telah melaksanakan PPL yang memberikan kesempatan mengajar secara langsung di sekolah mitra perguruan tinggi.

Kemudian persepsi mahasiswa Program Studi PPKn Universitas Lampung terhadap tindak lanjut program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 73,33% atau 22 responden yang menyatakan setuju terhadap tindak lanjut Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan. Setelah mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan maka seseorang akan mendapatkan gelar (Gr) dan sertifikat pendidik profesional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa program studi PPKn Universitas Lampung terhadap program PPG Prajabatan diperoleh sebanyak 13 responden (43,33%) yang menyatakan persepsi yang baik terhadap Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Kepada mahasiswa diharapkan agar dapat memanfaatkan adanya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sebagai calon guru sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidik profesional.

2. Bagi LPTK Universitas Lampung

Kepada LPTK Universitas Lampung diharapkan dapat mensosialisasikan terkait adanya Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sehingga mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Kepada Pemerintah Daerah diharapkan dapat memberikan bantuan/beasiswa bagi putra/putri daerah untuk dapat mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan sehingga putra/putri daerah dapat termotivasi dan berkontribusi serta dapat kembali ke daerahnya untuk mengajar dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya setelah pendidikan profesi selesai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. *Pelaksanaan Kegiatan Orientasi Akademik PPG Prajabatan Bersubsidi Gelombang II Tahun 2018*. Diakses pada tanggal 1 November 2018, dari <http://fkip.unila.ac.id>.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- . 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Hendrowati, Tri Yuni. 2015. *Profesi Kependidikan*. STKIP Muhammadiyah Pringsewu Lampung: CV Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Indriyani., Sumaryono., & Ismandari D. 2015. Persepsi Mahasiswa Kependidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Pendidikan Profesi Guru. Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*. Vol. X. No. 1.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2012. *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kusumah, Indra. 2011. *Risalah Pergerakan Pemuda dan Mahasiswa*. Jakarta: Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia
- Lestari, Pantiana Eli., Yanzi, Hermi., & Pitoewas, Berchah. 2017. Persepsi Guru SMP Negeri 26 Bandar Lampung Terhadap Implementasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 5. No 8.
- Mahmudah., Holilulloh., & Nurmalisa, Yunisca. 2015. Persepsi Guru Honorer Terhadap Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Sistem PPPK. *Jurnal Kultur Demokrasi*. Vol 3. No 5.
- Margono S. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Menteri. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 87, Tahun 2013, tentang Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan.*
- Menteri. 2017. *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55, Tahun 2017, tentang Standar Pendidikan Guru.*
- Nurmalisa, Yunisca. 2017. *Pendidikan Generasi Muda.* Yogyakarta: Media Akademi.
- Panduan Penyelenggaraan Program Sarjana Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan.* 2015. Universitas Lampung.
- Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru.* 2017. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti.
- Pedoman Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru.* 2018 Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti.
- Presiden. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Purba, Hendra., Holilulloh., & Nurmalisa, Yunisca. 2015. Persepsi Anggota Resimen Mahasiswa Universitas Lampung Terhadap Fenomena Tawuran Antar Pelajar. ). *Jurnal Kultur Demokrasi.* Vol 3. No 8
- Republik Indonesia. 1945. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia, Tahun 1945.*
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.*
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*
- Republik Indonesia. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.*
- Safitri, Mutya., Suntoro, Irawan., & Yanzi, Hermi. 2013. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Demonstrasi Sebagai Saluran Aspirasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik. *Jurnal Kultur Demokrasi.* Vol 1. No 9.
- Sari, Nur Anita., Yanzi, Hermi., & Nurmalisa, Yunisca. 2017. Sikap Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Terhadap Program SM3T. *Jurnal Kultur Demokrasi.* Vol 5. No 3.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Pengantar Psikologi Umum.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

- Soetjipto & Kosasi, Raflis. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarma, Momon. 2014. *Profesi Guru: Dipuji, Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2013. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: UNY Press
- Surat Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 280/M/KPT/2017 tentang *Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pendidikan Profesi Guru*.
- Uno, Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi. Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Wibawa, Samodra. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Fisip Untirta Perss.
- Zahroh, Aminatul. 2015. *Membangun Kualitas Pembelajaran melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Zuldafrial & Lahir. 2014. *Profesi Kependidikan Guru dalam Prespektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Jilid 1*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Profesi Kependidikan Guru dalam Prespektif Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Jilid 2*. Yogyakarta: Media Perkasa.